

PENGARUH BERPIKIR KRITIS TERHADAP KREATIVITAS SISWA

Erinda Amalia Akmal¹, Nurlinda Safitri², Yudhie Suchyadi³

^{1, 2, 3}PGSD FKIP Universitas Pakuan

erindaamalia@gmail.com

ABSTRACT

This research is quantitative research with a causal approach. This research aims to determine the influence of critical thinking on the creativity of class IV students at Cibening 01 State Elementary School, Pamijahan District, Bogor Regency. This research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year. The population of this study was 64 students with a sample size of 39 students. Homogenous was used to test the hypothesis, the results of which showed that the influence of critical thinking on student creativity with statistical analysis produced a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.579. This shows the influence of critical thinking on student creativity, while the coefficient of determination (r^2) is 0.336. or 33.6%, the remaining 66.4% is determined by other factors. The average creativity in students is 33.6% determined by critical thinking through the regression equation $\hat{Y} = 34.56 + 0.733$, meaning that every unit increase in critical thinking value will cause an increase in student creativity by 0.733 units. The calculation of the significance of the coefficient produces a tcount of 4,300 which is greater than a ttable of 2,100 with a real level which means it is significant. Based on the results of this research, it can be concluded that there is a positive influence between critical thinking on the creativity of class IV students at Cibening 01 State Elementary School, Pamijahan District, Bogor Regency, Even Semester, Academic Year 2022/2023.

Keywords: Critical Thinking and Student Creativity.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berpikir kritis terhadap kreativitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Populasi dari penelitian ini adalah 64 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 39 siswa. homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh berpikir kritis terhadap kreativitas siswa dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara berpikir kritis terhadap kreativitas siswa, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,336 . atau sebesar 33,6% sisanya sebanyak 66,4% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata kreativitas pada siswa sebesar 33,6% ditentukan oleh berpikir kritis melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 34,56 + 0,733$, artinya setiap kenaikan unit nilai berpikir kritis akan menyebabkan kenaikan kreativitas siswa sebesar 0,733 unit. Adapun perhitungan keberartian koefisien menghasilkan thitung 4,300 sebesar lebih besar dari ttabel 2,100 dengan taraf nyata yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara berpikir kritis terhadap kreativitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa.

A. Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan. Kurikulum 2013 yang Inti dari kurikulum tersebut mewajibkan siswa untuk mampu mengikuti tantangan kemajuan ilmu pengetahuan di abad 21 dengan proses pembelajaran yang kreatif, berpikir kritis, mandiri, bekerja sama dalam tim, informasi, komunikasi dan kemandirian belajar.

Seseorang dapat dikatakan mengaktualisasi diri apabila dapat menggunakan semua bakat dan talenta yang dimiliki dalam mewujudkan potensi diri, karena dengan berpikir kreatif itu dapat menjadikan penentu keunggulan suatu bangsa.

Kreativitas secara umum sebuah kebiasaan dari pemikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi,

menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.

Berpikir kritis siswa secara umum kemampuan kognitif dalam mengambil suatu keputusan, mengkritisi, mengevaluasi dan merefleksi informasi yang diperoleh.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 kelas IV-A dan IV-B dengan jumlah keseluruhan 64 siswa terdiri dari dua rombel kelas IV-A dan IV-B. Menurut wali kelas terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa memiliki kreativitas dan berpikir kritis yang rendah seperti : siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang termotivasi mengerjakan soal yang diberikan, siswa kesulitan

menyelesaikan masalah dalam belajar dan siswa kurang mengasah kemampuan kreativitasnya sebanyak 33,6%.

pengaruh antar dua variabel, dimana variabel dalam penelitian ini adalah berpikir kritis dengan kreativitas siswa.

Berdasarkan Uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV Semester Genap Sekolah Dasar Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019 : 20),

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal, bertujuan untuk mengidentifikasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Kreativitas Siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu Berpikir Kritis (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Varibel X	Variabel Y
Nilai Max	135	141
Nilai Min	85	89
Rentang Skor	50	52
Mean	104	110,79
Median	103,42	105
Modus	104,1	102
Standar Deviasi	10,966	13,88
Varians	120,263	192,59

Total Skor	4056	4321
------------	------	------

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 39 siswa untuk variabel berpikir kritis dan 39 siswa untuk variabel kreativitas siswa diperoleh nilai maksimum untuk variabel berpikir kritis 132 dan 141 untuk kreativitas siswa nilai minimum 85 untuk variabel berpikir kritis dan 89 untuk variabel kreativitas siswa; rentang skor 50 untuk variabel berpikir kritis dan 52 untuk kreativitas siswa; nilai mean 104 untuk variabel berpikir kritis dan 110,79 untuk variabel kreativitas siswa; median 103,42 untuk variabel berpikir kritis dan 105,00 untuk variabel kreativitas siswa; modus 104,1 untuk variabel berpikir kritis dan 102 untuk variabel kreativitas siswa; standar deviasi 10,966 untuk variabel berpikir kritis dan

13,88 untuk variabel kreativitas siswa; Varians 120,263 untuk variabel berpikir kritis dan 192,59 untuk variabel kreativitas siswa; skor total 4056 untuk variabel berpikir kritis dan 4321 untuk variabel berpikir kritis.

2. Deskripsi Data Kreativitas Siswa (Y)

Berdasarkan data hasil perhitungan, skor total variabel kreativitas siswa (Y) yaitu 4321; dengan skor tertinggi 141 dan skor terendah 89. Kemudian diperoleh mean 110,79; rentang skor 52; banyak kelas 6; jarak kelas 9; median 105,00; modus 102; standar deviasi 13,88; dan varians 192,59.

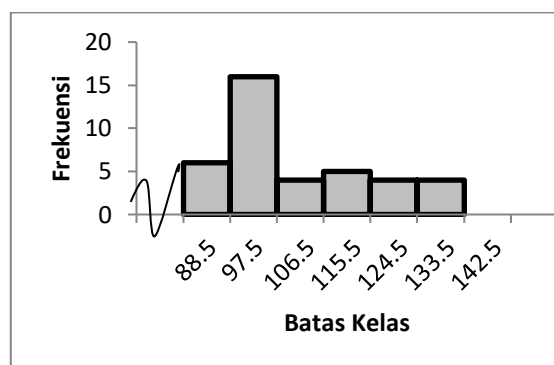
Gambaran data tersebut dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel

kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kreativitas Siswa (Y)

No.	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{komulatif}}$	$f_{\text{relatif}} (\%)$
1	89-97	88,5-97,5	93	6	6	15%
2	98-106	97,5-106,5	102	16	22	41%
3	107-115	106,5-115,5	111	4	26	10%
4	116-124	115,5-124,5	120	5	31	13%
5	125-133	124,5-133,5	129	4	35	10%
6	134-142	133,5-142,5	138	4	39	10%
Jumlah				39		100%

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Kreativitas Siswa (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan

bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 97,5 - 106,5 sebanyak 16 siswa (41%), dan frekuensi terendah pada rentang nilai 106,5 - 115,5 sebanyak 4 siswa (10%).

3. Deskripsi Data Variabel Berpikir Kritis (X)

Berdasarkan data hasil perhitungan, skor total variabel berpikir kritis (X) yaitu 4056; dengan skor tertinggi 135 dan skor terendah 85. Kemudian diperoleh mean 104; rentang skor 50; banyak kelas 6; jarak kelas 8; median 103,42; modus 104,1; standar deviasi 10,966; dan varians 120,263.

Gambaran data tersebut dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

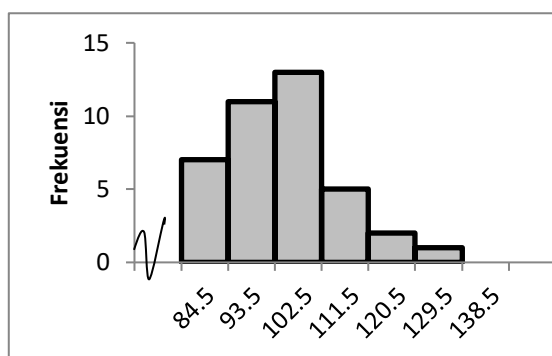
dan frekuensi terendah pada rentang nilai 129,5 – 138,5 sebanyak 1 siswa (3%).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV ditarik

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil penelitian Variabel Berpikir Kritis (X)

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Berpikir Kritis(X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 102,5 - 111,5 sebanyak 13 siswa (33%),

No.	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	f _{absolut}	f _{komulatif}	f _{relatif (%)}
1	85-93	84,5-93,5	89	7	7	18%
2	94-102	93,5-102,5	98	11	18	28%
3	103-111	102,5-111,5	107	13	31	33%
4	112-120	111,5-120,5	116	5	36	13%
5	121-129	120,5-129,5	125	2	38	5%
6	130-138	129,5-138,5	134	1	39	3%
Jumlah				39		100%

simpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang dari Berpikir Kritis Terhadap Keativitas Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hal ini dapat ditunjukkan dari regresi $\hat{Y} = 34,56 + 0,733 (X)$.

Artinya setiap peningkatan satu unit variabel Berpikir Kritis akan menyebabkan peningkatan Kreativitas Siswa sebesar 0,733 unit. Besarnya kontribusi Berpikir Kritis terhadap Kreativitas Siswa ditunjukkan oleh koefisien kolerasi (r_{xy}) sebesar 0,579 dengan koefisien determinasi sebesar 0,336. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Kreativitas Siswa dipengaruhi oleh tingkat Berpikir Kritis sebesar 33,6% sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa perlu adanya dukungan berpikir secara kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2018. Statistika Terapan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Amrullah, Silmi dkk. 2018. Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 5 No 2.
- Arikunto, 2018. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daroes dkk. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2 No 2.
- Hadi, Faiq Zulfikar. 2020. Kecemasan Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di Sekolah Menengah Pertama. Vol 2 No 1.
- Juhji, dkk. 2018. Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi. Vol 5 No 1.
- Khoirunnisa, dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project dan Self-Efficacy terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Vol 5 No 1.
- Mulyani, Novi. 2019. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. Penerbit : Remaja Rosdakarya PT.
- Oktariani. 2020. Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* Vol 1 No 1.
- Setiana, Dafid Slamet. 2020. Analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar matematika siswa. *Jurnal*

Riset Pendidikan
Matematika, Vol. 7 No. 2.

- Sitepu, Ayu Sri Menda. 2019. Peembangan Kreativitas Siswa. Penerbit: Guepedia.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Susanti. 2019. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN MARGOREJO VI Surabaya Melalui Model Jigsaw. Vol 4 No 1.
- Wirawan, 2016. Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif). Denpasar : Keraras Emas.